



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Juli 2022

Halaman: 2

TERAS
Pendataan MyPertamina

KOTA Yogyakarta menjadi salah satu wilayah uji coba pengaplikasian MyPertamina sebagai syarat pembelian BBM bersubsidi jenis pertalite dan solar mulai 1 Juli 2022. Selain Kota Yogyakarta, terdapat 10 kota dan kabupaten lainnya di lima provinsi yang harus mengakses pendaftaran tersebut melalui subsidiptepertamina.id.

Patut diketahui bahwa pada 1 Juli 2022 tersebut masih pada tahap pendaftaran. Masyarakat di Kota Yogyakarta dan DIY pada umumnya, diminta tenang, tidak paku karena masih dilayani seperti biasa. Tak kalah penting, kebijakan anyar ini hanya berlaku untuk kendaraan roda empat kelas. Sementara kendaraan roda dua atau motor belum perlu mendaftar lewat situs MyPertamina tersebut.

Karena minimnya sosialisasi tentang pembelian BBM subsidi ini, masyarakat masih banyak yang bingung. Mereka mengira aturan tersebut diberlakukan mulai 1 Juli 2022. Padahal pada tahap tersebut, Pertamina sedang melakukan pendataan berupa pendaftaran melalui situs tersebut. Masyarakat diminta mengisi data dengan menyiapkan dokumen identitas berupa KTP, foto diri, STNK, foto kendaraan, dan foto nomor polisi kendaraan. Setelah diunggah di website tersebut, masyarakat kemudian hanya perlu menunggu proses verifikasi lima hingga tujuh hari.

Nah, setelah proses verifikasi akurat, maka pengguna akan mendapatkan QR Code khusus yang berisi identitas yang diampirkan itu. QR Code yang sifatnya statis alias tidak berubah ini bisa dicetak di kertas, atau dijadikan stiker atau gantungan kunci, yang nantinya ditunjukkan kepada operator di SPBU untuk melakukan transaksi. Pengguna juga dapat mengaksesnya melalui aplikasi MyPertamina lewat ponsel, dan pembayarannya sudah terhubung dengan dompet digital LinkAja, atau bisa lewat gesek tunai ATM bank Himbara maupun tunai.

Di Kota Yogyakarta sendiri terdapat 19 SPBU yang akan melayani pembelian BBM bersubsidi menggunakan QR Code MyPertamina. Ingat, hanya pengguna kendaraan roda empat saja yang perlu mendaftarkan diri serta kendaraannya untuk pendataan, sementara pengguna motor tidak usah mendaftar. Pertamina berharap pemberlakuan aturan tersebut dapat tepat sasaran, karena pertalite dan solar masih disubsidi pemerintah menggunakan APBN. Jika warga tidak mau repot dan memang bukan golongan warga kurang mampu, ya tinggal pilih saja Pertamina atau solar kelas atasnya. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005